

**PENYUSUNAN REVIEW RENCANA INDUK SISTEM
PENYEDIAAN AIR MINUM DI KOTA DEPOK**

TUGAS AKHIR



RIDHO DWI SAPUTRA

1212005002

**PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER**

UNIVERSITAS BAKRIE

JAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal tugas akhir ini diajukan oleh:

Nama : Ridho Dwi Saputra

NIM : 1212005002

Program Studi : Teknik Lingkungan

Fakultas : Teknik dan Ilmu Komputer

Judul Proposal : Penyusunan Review Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum
Kota Depok

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan untuk melaksanakan Tugas Akhir Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Diki Surya Irawan, S.T., M.Si., IPM., ASEAN Eng. ()

Penguji 1 : Aqil Azizi, S.Pi., MApplSc, Ph.D. ()

Penguji 2 : Dr. Kun Nasython, ST.MSi ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 22 Agustus 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Penyusunan Review Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum Kota Depok". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Lingkungan di Universitas Bakrie. Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi yang sangat berarti.

Penulis menyadari bahwa penyediaan air minum yang cukup dan berkualitas merupakan kebutuhan mendesak, terlebih dengan pesatnya pertumbuhan penduduk di Kota Depok. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyusun Rencana Review Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM) Kota Depok, yang diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum yang efisien dan berkelanjutan di masa depan.

Dengan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Aqil Azizi, S.Pi., MApplSc, Ph.D., selaku Kepala Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Bakrie dan Penguji 1 yang telah memberikan izin dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Diki Surya Irawan, S.T., M.Si., IPM., ASEAN Eng., selaku dosen pembimbing sekaligus mentor penulis yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. Kun Nasython, ST.Msi., selaku Penguji 2 yang telah memberikan izin dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen-Dosen Teknik Lingkungan, yang memberikan bekal ilmu kepada penulis, semoga amal jariyah yang bapak dan ibu berikan kepada penulis dapat mempermudah segala urusan dunia dan akhirat bapak dan ibu semuanya.
5. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa, semangat, dan motivasi kepada penulis selama masa penyusunan skripsi ini. Tanpa motivasi dan nasehat dari beliau, mungkin saat ini gelar yang akan disandang oleh penulis tidak akan pernah terwujud. Terimakasih penulis ucapkan kepada orang tua penulis sehingga sampai saat ini atas naungan doa dari beliau penulis berhasil sampai dititik sekarang ini.

6. Annisa Syarah, selaku partner dari penulis yang sudah menemani dan memberikan semangat kepada penulis dengan caranya sendiri sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman angkatan dari himpunan. Sebagai teman seperjuangan, semoga kita semua selalu diberikan kesehatan dan dipermudahkannya mencapai jalan kesuksesan.
8. Semua orang yang terlibat dalam memberikan semangat dan motivasi kepada penulis, yang mungkin penulis sendiri tidak mampu menyebutkan satu persatu namanya, semoga kalian semua diberikan kesehatan dan kemudahan dalam mencapai sesuatu.

Jakarta, 22 Agustus 2025

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'R' and 'S' with a horizontal line through them, and a small '3' in the middle.

Ridho Dwi Saputra

ABSTRAK

Kota Depok diwajibkan memiliki dokumen rencana sistem penyediaan air minum (RISPAM) sebagai acuan pengembangan layanan air minum yang terpadu lintas pemangku kepentingan. Dengan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi, penduduk tercatat 2.011.002 jiwa pada 2024 menurut Disdukcapil. Kesenjangan antara kebutuhan dan ketersediaan air minum kian nyata dan menuntut pembaruan rencana berbasis data hingga tahun 2040. Penelitian ini menyusun pembaruan proyeksi kebutuhan air minum 2025–2040 untuk Kota Depok dengan pendekatan kebutuhan domestik dan non-domestik, faktor kehilangan air (NRW), serta faktor harian dan jam puncak, kemudian membandingkannya dengan kapasitas eksisting sistem penyediaan air minum (SPAM) kota. Parameter utama meliputi konsumsi domestik rata-rata 131,12 liter/kapita/hari sebagai dasar (asumsi konservatif), serta penurunan NRW bertahap dari 23,45% (2024) menjadi 20% (2040) sebagai sasaran pengelolaan kehilangan air. Hasil menunjukkan kebutuhan domestik meningkat dari 622,26 L/dt (2024) menjadi 1.243,74 L/dt (2040), sedangkan non-domestik dari 93,34 L/dt (2024) menjadi 186,56 L/dt (2040). Dengan demikian, kebutuhan rata-rata total bertambah dari sekitar 715,60 L/dt (2024) ke 1.430,30 L/dt (2040) (penjumlahan domestik+non-domestik). Jika dikonversi menjadi kebutuhan produksi setara (memperhitungkan NRW), kebutuhan mencapai $\approx 866,85$ L/dt (2024) dan $\approx 2.000,19$ L/dt (2040), hal ini menggambarkan beban nyata pada sistem produksi dan distribusi. Perbandingan terhadap kapasitas SPAM eksisting menegaskan adanya defisit struktural sejak tahun dasar, yang akan melebar tanpa intervensi pengembangan kapasitas dan pengendalian NRW. Temuan ini menegaskan dua poin utama. Pertama, gap pasokan hingga kebutuhan di Depok bersifat fundamental dan akan makin lebar menuju 2040 jika kapasitas produksi, cakupan jaringan, dan efisiensi (NRW) tidak ditingkatkan secara simultan. Kedua, prioritas kebijakan perlu diarahkan pada (i) percepatan penambahan kapasitas produksi dan optimalisasi sumber air baku, (ii) program pengurangan NRW menuju $\leq 20\%$, dan (iii) penataan urutan investasi jaringan berdasarkan area defisit tertinggi. Rangkaian rekomendasi ini dirumuskan untuk menjadi masukan teknis pada pembaruan RISPAM Kota Depok periode 2025–2040, sekaligus memberi dasar evaluasi kebijakan oleh Pemerintah Kota dan Pelaksana SPAM setempat.

Kata kunci: RISPAM, Kota Depok, Penyediaan Air Minum, Proyeksi Kebutuhan Air, Sumber Air Baku, *Non Revenue Water* (NRW), Strategi Pengembangan SPAM, Perencanaan Infrastruktur Air.

ABSTRACT

Depok City is mandated to prepare a Drinking Water Supply System Master Plan (RISPAM) as a reference for developing integrated drinking water services across stakeholders. With rapid population growth, the city recorded 2,011,002 inhabitants in 2024 according to the Civil Registration Office. The widening gap between water demand and availability highlights the urgency for an updated plan based on data projections up to 2040. This study develops revised projections of drinking water demand for Depok City for the period 2025–2040, considering domestic and non-domestic needs, non-revenue water (NRW), as well as daily and peak hour factors, and compares them with the existing capacity of the city's drinking water supply system (SPAM). The main parameters include an average domestic consumption of 131.12 liters/capita/day (conservative assumption) and a gradual reduction of NRW from 23.45% (2024) to 20% (2040) as the target for water loss management. The results show that domestic demand increases from 622.26 L/s (2024) to 1,243.74 L/s (2040), while non-domestic demand rises from 93.34 L/s (2024) to 186.56 L/s (2040). Accordingly, the total average demand grows from approximately 715.60 L/s (2024) to 1,430.30 L/s (2040) (sum of domestic and non-domestic). When converted into equivalent production demand (accounting for NRW), the required production capacity reaches ≈ 866.85 L/s (2024) and $\approx 2,000.19$ L/s (2040), illustrating the actual burden on the production and distribution system. A comparison with the existing SPAM capacity confirms the presence of a structural deficit since the base year, which will continue to widen without interventions in capacity expansion and NRW management. These findings emphasize two main points. First, the supply and demand gap in Depok is fundamental and will further widen toward 2040 if production capacity, service coverage, and NRW efficiency are not improved simultaneously. Second, policy priorities should focus on: (i) accelerating the expansion of production capacity and optimizing raw water sources, (ii) implementing NRW reduction programs to achieve $\leq 20\%$, and (iii) prioritizing network investment sequencing based on the highest deficit areas. These recommendations are formulated as technical input for the updated Depok City RISPAM for the 2025–2040 period, while also providing a basis for policy evaluation by the City Government and the local SPAM implementer.

Keywords: RISPAM, Depok City, Drinking Water Supply, Water Demand Projection, Raw Water Sources, Non Revenue Water (NRW), SPAM Development Strategy, Water Infrastructure Planning.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kota Depok	6
2.2 Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM).....	7
2.3 Proyeksi Penduduk.....	9
2.4 Proyeksi Fasilitas	10
2.5 Kebutuhan Air.....	10
2.6 Fluktuasi Kebutuhan Air.....	11
2.7 Air Baku.....	12
2.8 Pengukuran Debit.....	12
2.9 Sistem Jaringan Distribusi	14

2.10 Hidrolika Perpipaan	16
2.10.1 Kecepatan Aliran	16
2.10.2 Sisa Tekanan	16
2.10.3 Perhitungan Dimensi Pipa.....	17
2.11 Jenis Pipa	18
2.12 Aksesoris Jaringan SPAM	19
2.13 Pompa	20
2.14 Program EPANET 2.0	21
2.15 Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM)	22
2.16 Penelitian Terdahulu	25
BAB III	27
METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
3.2 Desain Penelitian	28
3.3 Diagram Alir Penelitian	30
3.4 Alat dan Bahan Penelitian.....	30
3.5 Metode Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data	31
3.5.1 Metode Pengumpulan Data.....	31
3.5.2 Metode Pengolahan Data	33
3.5.3 Metode Analisis Data.....	37
3.6 Penyusunan Dokumen RISPAM.....	38
BAB IV	43
PEMBAHASAN	43
4.1 Kondisi Eksisting SPAM Kota Depok.....	43
4.1.1 Aspek Teknis	45
4.1.2 Aspek Non Teknis.....	56
4.1.2.1 Aspek Keuangan	56

4.1.2.2 Aspek Kelembagaan	63
4.1.3 Kendala dan Permasalahan	68
4.2 Proyeksi Kebutuhan Air.....	70
4.2.1 Arah Pengembangan Kota	70
4.2.2 Rencana Daerah Pelayanan.....	72
4.2.3 Proyeksi Jumlah Penduduk	73
4.2.4 Proyeksi Kebutuhan Air.....	75
4.3 Potensi Air Permukaan	76
4.3.1 Air Permukaan yang Telah Dimanfaatkan/Dikembangkan	76
4.3.2 Air Permukaan yang Dapat Dimanfaat/Dikembangkan	84
4.3.3 Potensi Air Tanah	98
4.3.3.1 Cekungan Air Tanah.....	98
4.3.3.2 Air Tanah	100
4.3.4 Neraca Air.....	106
4.3.5 Alternatif Sumber Air Baku.....	108
4.3.6 Kriteria dan Penjaringan Potensi Air Baku SPAM Lintas Kota.....	109
4.3.6.1 Air Baku yang Dapat Digunakan.....	110
4.3.6.2 Air Baku yang Debit Andalannya Dapat Mengalami Kekeringan	111
4.3.6.3 Air Baku Defisit.....	113
4.4 Rencana Pengembangan SPAM	115
4.4.1 Tingkat Pelayanan dan Rencana Pentahapan Penyelenggaraan (5 Tahunan).....	115
4.4.1.1 Sistem Zona Pelayanan Timur	115
4.4.1.2 Sistem Zona Pelayanan Barat	121
4.4.2 Kebutuhan Air.....	131
4.4.2.1 Klasifikasi Pelanggan.....	131
4.4.2.2 Kebutuhan Air Domestik	132
4.4.2.3 Kebutuhan Air Non Domestik	132

4.4.2.4 Kehilangan Air	133
4.4.3 Alternatif Rencana Penyelenggaraan	134
4.4.3.1 Sistem Zona Pelayanan Timur	134
4.4.3.2 Sistem Zona Pelayanan Barat	135
4.4.4 Penurunan Tingkat Kehilangan Air	136
4.4.4.1 Penurunan Kehilangan Air Fisik.....	138
4.4.4.2 Penurunan Kehilangan Air Non Fisik.....	143
4.4.5 Potensi Sumber Air Baku.....	148
4.4.5.1 Perhitungan Neraca Air.....	148
4.4.5.2 Rekomendasi Sumber Air yang Digunakan.....	151
4.4.6 Keterpaduan dengan Sarana dan Prasarana Sanitasi.....	151
BAB V	152
Kesimpulan dan Saran	152
5.1 Kesimpulan	152
5.2 Saran	155
DAFTAR PUSTAKA	156
LAMPIRAN.....	158

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Pelayanan Minimum Fasilitas	10
Tabel 2.2 Standar Pemakaian Air Minum Berdasarkan Kategori Kota.....	10
Tabel 2.3 Standar Pemakaian Air Minum Berdasarkan Fasilitas	11
Tabel 2.4 Tabel Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Desain Penelitian	28
Tabel 3.2 Alat yang akan digunakan.....	30
Tabel 3.3 Bahan yang akan digunakan	31
Tabel 4.1 Nama Sumber Air dan SIPA Sumber Air Baku	46
Tabel 4.2 Unit Produksi PT. Tirta Asasta Depok (Perseroda) Tahun 2023	46
Tabel 4.3 Jumlah Pelanggan PT. Tirta Asasta Depok (Perseroda) Tahun 2024.....	53
Tabel 4.4 SPAM Perkotaan BJP di Kota Depok Tahun 2024	56
Tabel 4.5 Kinerja Non Teknis PT. Tirta Asasta Kota Depok (Perseroda) Tahun 2021-2023 ..	56
Tabel 4.6 Neraca Keuangan PT. Tirta Asasta Kota Depok (Perseroda) Tahun 2021-2023	57
Tabel 4.7 Rekonsiliasi Pinjaman PT. Tirta Asasta Kota Depok (Perseroda) Tahun 2023	57
Tabel 4.8 Saldo Kas Minimum PT. Tirta Asasta Kota Depok (Perseroda) Tahun 2023.....	58
Tabel 4.9 Analisa Springate PT. Tirta Asasta Kota Depok (Perseroda) Tahun 2019-2023	59
Tabel 4.10 Besaran Tarif Air Minum Perusahaan Perseroan Daerah Air Minum Tirta Asasta Kota Depok	59
Tabel 4.11 Analisis Full Cost Recovery (FCR) PT. Tirta Asasta Kota Depok (Perseroda) Tahun 2022-2023	60
Tabel 4.12 Laporan Pendapatan PT. Tirta Asasta Kota Depok (Perseroda) Tahun 2021-2023	61
Tabel 4.13 Laporan Pengeluaran PT. Tirta Asasta Kota Depok (Perseroda) Tahun 2021-2023	62
Tabel 4.14 Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan PT. Tirta Asasta Kota Depok (Perseroda) Tahun 2022-2023.....	66
Tabel 4.15 Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan PT. Tirta Asasta Kota Depok (Perseroda) Tahun 2022-2023.....	66
Tabel 4.16 Arah Pengembangan Kota Depok Menurut Struktur Tata Ruang	70
Tabel 4. 17 Arah Pengembangan Kota Depok Menurut Kawasan Strategis	70
Tabel 4.18 Air Permukaan yang Telah Dimanfaatkan di Kabupaten/Kota	78
Tabel 4.19 Hasil Pengukuran Debit Sungai Potensial di Kota Depok.....	79

Tabel 4.20 Statistik Tinggi Muka Air Harian Rata-Rata Sungai Ciliwung Tahun 2019.....	80
Tabel 4.21 Statistik Debit Harian m ³ /detik Sungai Ciliwung Tahun 2019	81
Tabel 4.22 Statistik Tinggi Muka Air Harian Rata-Rata Sungai Angke Tahun 2019	82
Tabel 4.23 Statistik Debit Harian m ³ /detik Sungai Angke Tahun 2019	83
Tabel 4.24 Hasil Pengukuran Debit Sungai Potensial di Kota Depok.....	85
Tabel 4.25 Statistik Tinggi Muka Air Harian Rata-Rata Sungai Krukut Tahun 2019	86
Tabel 4.26 Statistik Debit Harian m ³ /detik Sungai Krukut Tahun 2019.....	87
Tabel 4.27 Statistik Tinggi Muka Air Harian Rata-Rata Sungai Pesanggrahan Tahun 2019..	88
Tabel 4.28 Statistik Debit Harian m ³ /detik Sungai Pesanggrahan Tahun 2019.....	89
Tabel 4.29 Sebaran dan Luas Situ di Kota Depok	91
Tabel 4.30 Jumlah Air Tanah Yang Boleh Disadap Daerah CAT Jakarta (CJC,1987)	100
Tabel 4.31 Hasil Pendugaan Geolisrik Tahanan Jenis Daerah Kecamatan Limo.....	100
Tabel 4.32 Hasil Pendugaan Geolisrik Tahanan Jenis Daerah Kecamatan Beji.....	101
Tabel 4.33 Hasil Pendugaan Geolisrik Tahanan Jenis Daerah Kecamatan Pancoran Mas ...	103
Tabel 4.34 Hasil Pendugaan Geolisrik Tahanan Jenis Daerah Kecamatan Sawangan.....	103
Tabel 4.35 Hasil Pendugaan Geolisrik Tahanan Jenis Daerah Kecamatan Sukmajaya dan Cilodong.....	104
Tabel 4.36 Hasil Pendugaan Geolisrik Tahanan Jenis Daerah Kecamatan Cimanggis dan Tapos	105
Tabel 4.37 Neraca Air BBWS Ciliwung-Cisadane.....	107
Tabel 4.38 Data Potensi Air Baku Kota Depok.....	109
Tabel 4.39 Ketersediaan Air Tiap Kecamatan Di Kota Depok	111
Tabel 4.40 Kebutuhan Air per Kecamatan Di Kota Depok	112
Tabel 4.41 Selisih Ketersediaan dan Kebutuhan Air Tiap Kecamatan Di Kota Depok Tahun 2022.....	113
Tabel 4.42 Proyeksi Kebutuhan Air Kota Depok (Neraca Air).....	114
Tabel 4.43 Klasifikasi Pelanggan di Kota Depok	131
Tabel 4.44 Kebutuhan Air Domestik Kota Depok Tahun 2025-2040	132
Tabel 4.45 Kebutuhan Air Non Domestik di Kota Depok.....	133
Tabel 4.46 Kehilangan Air di Kota Depok Tahun 2025-2040.....	133
Tabel 4.47 Presentase Kehilangan Air.....	138
Tabel 4.48 Panjang Pipa Terpasang (M).....	140
Tabel 4.49 Proyeksi Neraca Air Di Wilayah Timur dan Barat.....	150

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sekat Cipoletti.....	13
Gambar 2.2 Sistem Cabang.....	15
Gambar 2.3 Sistem Melingkar	15
Gambar 2.4 Contoh Sistem Pemompaan	21
Gambar 3.1 Peta RTRW Kota Depok.....	28
Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian	30
Gambar 4.1 Intake dan IPA Sistem Legong	48
Gambar 4.2 Intake dan IPA Sistem Citayam	49
Gambar 4.3 Intake dan IPA Sistem Duren Seribu	50
Gambar 4.4 Peta Pembagian Wilayah Pelayanan PT. Tirta Asasta Depok (Perseroda).....	52
Gambar 4.5 Peta Cakupan Pelayanan PT. Tirta Asasta Depok (Perseroda).....	54
Gambar 4.6 Peta Jaringan Distribusi Utama PT. Tirta Asasta Depok (Perseroda) Wilayah Pelayanan Timur	54
Gambar 4.7 Peta Jaringan Distribusi Utama PT. Tirta Asasta Depok (Perseroda) Wilayah Pelayanan Barat	54
Gambar 4.8 Skematik SPAM PT. Tirta Asasta Depok (Perseroda) Wilayah Pelayanan Timur	55
Gambar 4.9 Skematik SPAM PT. Tirta Asasta Depok (Perseroda) Wilayah Pelayanan Barat	55
Gambar 4.10 Struktur Organisasi PT. Tirta Asasta Kota Depok (Perseroda)	65
Gambar 4.11 Rencana Pola Ruang Kota Depok.....	72
Gambar 4.12 Rencana Daerah Pelayanan Kota Depok	73
Gambar 4.13 Peta Sebaran Situ Kota Depo	97
Gambar 4.14 Peta Cekungan Air Tanah (CAT) Jakarta	98
Gambar 4. 15 Skematik Wilayah Recharge dan Discharge	99
Gambar 4.16 Pembagian Zona Air Tanah CAT Jakarta	100
Gambar 4.17 Grafik Neraca Air di BBWS Ciliwung-Cisadane	107
Gambar 4.18 Alternatif Sumber Air Baku dengan pemanfaatan air hujan.....	109
Gambar 4.19 Distribusi Ketersediaan Air.....	111
Gambar 4.20 Peta Rencana Penyelenggaraan SPAM Zona Pelayanan Timur Kota Depok Tahun 2025-2040	135

Gambar 4.21 Peta Rencana Penyelenggaraan SPAM Zona Pelayanan Barat Kota Depok Tahun 2025-2040	136
Gambar 4.22 Kamponen Neraca Air	137
Gambar 4.23 Tipikal Zona- Zona DMA	141

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Persentase Akses Keberlanjutan Terhadap Akses Air Minum di Kota Depok Tahun 2024 dan Target Tahun 2040	158
Lampiran 2 Penyelenggaraan SPAM Perkotaan Melalui Jaringan Perpipaan (JP)	159
Lampiran 3 Kinerja Teknis Penyelenggaraan SPAM Kota Depok	160
Lampiran 4 Penyelenggaraan SPAM Perkotaan Melalui Bukan Jaringan Perpipaan (BJP)	161
Lampiran 5 Lokasi SPAM Non BUMD	162
Lampiran 6 Hasil Survey SPAM Non BUMD	163
Lampiran 7 Jumlah Penduduk Kota Depok Tahun 2025-2040	167
Lampiran 8 Proyeksi Jumlah Penduduk Wilayah Pelayanan Timur Tahun 2025-2040	172
Lampiran 9 Proyeksi Jumlah Penduduk Wilayah Pelayanan Barat Tahun 2025-2040	175
Lampiran 10 Proyeksi Kebutuhan Air Kota Depok Tahun 2025-2040	179
Lampiran 11 Proyeksi Kebutuhan Air Wilayah Pelayanan Timur Tahun 2025-2040	181
Lampiran 12 Proyeksi Kebutuhan Air Wilayah Pelayanan Barat Tahun 2025-2040	183
Lampiran 13 Sistem Pelayanan Zona 1	184
Lampiran 14 Sistem Pelayanan Zona 2	185
Lampiran 15 Sistem Pelayanan Zona 3	186
Lampiran 16 Sistem Pelayanan Zona 4	187
Lampiran 17 Sistem Pelayanan Zona 5	188
Lampiran 18 Rencana Pentahapan Penyelenggaraan SPAM Wilayah Timur	190
Lampiran 19 Rencana Pentahapan Penyelenggaraan SPAM Wilayah Barat	191
Lampiran 20 Studi EHRA Area Beresiko Kesehatan Lingkungan Kota Depok	192